

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 60 responden, sebanyak 56 subjek laki-laki dan 4 subjek perempuan kelompok LGBT di daerah JABODETABEK dapat disimpulkan:

1. Jumlah responden terbanyak berasal dari kategori umur dewasa awal dan yang paling sedikit berasal dari kategori umur dewasa akhir.
2. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dari orientasi seksual terbanyak berasal dari kelompok *gay*, yang dapat dikelompokkan lagi menurut *sexrole* yaitu dengan jumlah terbanyak sebagai *versatile* (pihak yang didominasi atau berperan sebagai perempuan).
3. Berdasarkan golongan tingkat pendidikan dan sosioekonomi, kebanyakan responden memiliki tingkat pendidikan terakhir yaitu S1. Sedangkan dari status hubungan jumlah terbanyak responden tercatat masih *single*. Menurut latarbelakang sosioekonomi, responden terbanyak yaitu yang telah bekerja, dengan bidang profesi mayoritas adalah dibidang bisnis, dimana jabatan responden ditempat kerja terbanyak adalah sebagai karyawan. Penghasilan tiap bulan dengan jumlah responden terbanyak berasal dari yang menghasilkan lebih dari 10 juta rupiah.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek terbanyak adalah yang bersekolah disekolah swasta. Dari sisi agama, para responden sebagian besar menganggap bahwa agama sangat penting bagi kehidupan mereka, dan kebanyakan responden memilih memeluk agama Kristen sebagai kepercayaan mereka.
5. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar responden masih memiliki orang tua. Menurut data yang telah dikumpulkan menyatakan bahwa kebanyakan subjek penelitian tinggal terpisah dengan ayahnya, tetapi hal ini berbeda dengan ibu, dimana lebih banyak subjek tinggal satu rumah dengan ibu mereka. Dalam hal berkomunikasi dengan orang tua, para responden sebagian besar dapat secara biasa berdiskusi dengan orang tua mereka. Tetapi

dalam hal membicarakan tentang seks, para responden sebagian besar tidak pernah berdiskusi dengan kedua orang tua mereka, hanya 2 (3,3%) subjek yang pernah membicarakan tentang seks dengan ayah, 16 (26,7%) subjek yang pernah membicarakan seks dengan ibu mereka.

6. Melihat tentang gaya hidup responden penelitian didapatkan bahwa sebagian besar subjek pernah pergi ke diskotik, pernah mengonsumsi alkohol, dan pernah merokok.
7. Menurut hasil penelitian menyatakan bahwa, kebanyakan responden berpendapat bahwa topik tentang pubertas adalah hal yang penting, dan sumber informasi yang menurut mereka paling penting adalah dokter. Untuk topik reproduksi juga kebanyakan subjek menganggap bahwa topik tersebut penting, dan sumber informasi sebagai guru sekolah adalah individu yang sangat penting dalam menyampaikan tentang topik tersebut. Selain itu topik *relationship* juga dianggap penting oleh sebagian besar responden, dan sumber informasi yang dianggap sangat penting untuk topik tersebut adalah ayah dan ibu.
8. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek pernah melakukan hubungan seks, dimana jumlah responden yang pertama kali melakukan hubungan seks terbanyak berada pada usia remaja akhir (17 hingga 25 tahun), sebagian besar melakukan dengan pacarnya saat pertama kali. Umur pasangan pertama mereka juga sebagian besar sama dengan mereka yang berada pada usia remaja akhir (17 hingga 25 tahun). Ketika pertama kali melakukan hubungan seks status para responden kebanyakan masih *single*, dengan lama waktu berhubungan sebelum melakukan hubungan seks mayoritas kurang dari 6 bulan. Kebanyakan subjek sangat khawatir terhadap IMS saat pertama kali melakukan hubungan seks, dan sebagian besar subjek menggunakan kondom sebagai pelindung saat melakukan hubungan seks.
9. Jumlah pasangan seks sebagian besar responden penelitian pada saat ini yaitu kurang dari 5 orang, dengan status *single*. Kebanyakan dari responden berpendapat bahwa mereka tidak takut terinfeksi IMS setelah beberapa kali telah melakukan hubungan seks, dan kebanyakan dari mereka menggunakan kondom sebagai cara pencegahan sebagian besar subjek berpendapat bahwa

HIV/ AIDS tidak dapat disembuhkan, ODHA tidak selalu kelihatan kurus atau tidak sehat, dan mereka Mayoritas subjek mengaku bahwa pernah ke dokter/ dokter spesialis untuk berkonsultasi tentang IMS, tetapi kebanyakan subjek menjawab bahwa dirinya tidak pernah mengidap IMS.

10. Mayoritas subjek penelitian yang berorientasi *gay* dan biseksual laki-laki mengaku sudah pernah memiliki lebih dari 10 orang pasangan seks sesama jenis dalam hidupnya, dan dalam riwayat melakukan hubungan seks sesama laki-laki dilaporkan bahwa kebanyakan para responden tidak konsisten atau kadang-kadang saja dalam menggunakan kondom. Untuk orientasi seks *lesbian* dan biseksual perempuan juga memiliki pasangan seks lebih dari 10 orang. Hubungan seks sesama wanita yang dilakukan kebanyakan dengan cara *tribadism* (vulva-to-vulva), menggunakan *sextoy*, dan dengan jari tangan (digital-vaginal/ digital-anal).
11. Mayoritas subjek penelitian dari jumlah total 60 responden memilih kondom merek Durex sebagai pilihan ketika melakukan hubungan seks. Alasan terbanyak dari para responden memilih sebuah merek kondom tertentu untuk dipakai, karena kondom tersebut tipis, sampai serasa tidak memakai kondom, dan mudah ditemukan
12. Dalam hal mengenali mikroorganisme penyebab penularan IMS yang paling sering terjadi, sebagian besar responden dapat menjawab dengan benar tentang penggolongan jenis mikroorganisme tersebut, tetapi pada penyakit kutil kelamin para responden kebanyakan salah mengenali golongan mikroorganisme dari kutil kelamin. Sebagian besar subjek penelitian menjawab bahwa semua orientasi seks dapat menularkan IMS saat berhubungan seks ,dan sisanya ada yang menjawab hanya *gay* dan biseksual yang dapat menularkan IMS. Pengetahuan 60 responden dari kelompok LGBT tentang IMS ternyata masih kurang, dimana dari total nilai 48 poin rata-rata mendapatkan nilai *Mean*: 20 dan *SD*: 11, dengan nilai maksimum yang dapat menjawab 40 poin dan nilai minimum ada yang mendapat 2 poin.

## **6.2 Saran**

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, disarankan untuk:

### **1. Saran Penelitian**

- Melakukan penelitian lanjutan tentang pemilihan kondom yang dapat sesuai digunakan, tentang tingkat depresi kelompok LGBT, dan pemahaman lebih lanjut tentang IMS.
- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang terapi HPV dengan menggunakan Vaksin, dan tentang kondiloma pada faring.
- Melakukan penelitian lebih lanjut pada kelompok LGBT yang bekerja bukan sebagai pekerja seks, tetapi berisiko melakukan hubungan seks ditempat kerjanya (tempat pijat).
- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan cairan antiseptik sebagai tindakan preventif terhadap IMS.
- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku kelompok laki-laki yang hidup dalam satu tempat secara bersamaan, dan melihat apakah terdapat faktor yang dapat mempengaruhi orientasi seks mereka.
- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat stres pada ibu hamil dengan pengaruhnya terhadap orientasi seksual anak.
- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana cara pencegahan perubahan orientasi seksual dari usia anak-anak.

### **2. Edukasi**

- Perlu diberikan sosialisasi berupa edukasi tambahan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) lagi terutama pada kelompok LGBT yang memiliki faktor risiko lebih tinggi terhadap penularan IMS.
- Memberitahukan lagi pentingnya penggunaan kondom, dan cara mencegah penularan IMS yang dapat menyebar walaupun telah menggunakan kondom.
- Memberikan edukasi lagi agar tidak melakukan seks bebas dengan lebih dari satu orang.
- Perlunya edukasi tambahan pada kelompok agama tertentu dalam mendidik, menerima, dan mentoleransi kelompok LGBT.

- Perlunya edukasi tentang beberapa IMS yang dapat kambuh contoh: HSV yang dapat kambuh saat sistem imun dalam keadaan lemah.
- Membuat media edukasi tentang IMS yang dengan gampang dapat diakses dan menarik pada semua kalangan terutama pada jaman sekarang contoh : Instagram Official by Dokter.
- Memberi informasi lebih lagi tentang pentingnya vaksin HPV bukan hanya pada perempuan saja, tetapi dapat juga pada kelompok pria berisiko (MSM).